

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PT. X GROBOGAN

Handa Putra Wicaksono¹, Rahayu Astuti¹, Diki Bima Prasetyo¹
¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK :

Latar belakang : Bekerja pada ketinggian adalah kegiatan atau aktifitas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja pada tempat kerja yang memiliki perbedaan jarak ketinggian 1,8 meter atau lebih di perairan atau permukaan tanah yang mempunyai potensi jatuh hingga menyebabkan kerusakan harta benda, cacat tetap, dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja ketinggian. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dari penelitian ini yaitu pekerja ketinggian di PT. X Grobogan pada bagian bongkar muat berjumlah 30 orang. **Hasil :** Pekerja ketinggian pada bagian bongkar muat di PT. X Grobogan memiliki persepsi ketersediaan APD baik sebanyak 24 orang (80%), cukup 4 orang (13,3%), dan memiliki persepsi kurang sebanyak 2 orang (6,7%). Masa kerja < 5 tahun sebanyak 15 orang (50%) dan ≥ 5 tahun sebanyak 15 orang (50%). Pekerja yang mendukung penghargaan dan hukuman sebanyak 24 orang (80%) dan pekerja yang tidak mendukung sebanyak 6 orang (20%). Pekerja yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (13,3%), tingkat pendidikan menengah sebanyak 11 orang (36,7%), dan pekerja tingkat pendidikan dasar sebanyak 15 orang (50%). Hasil uji *chi-square* yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD ketersediaan APD (p value=0,030), masa kerja (p value=0,035), dan penghargaan dan hukuman (p value = 0,029), sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu tingkat pendidikan (p value = 0,187) **Simpulan :** berdasarkan hasil penelitian ini kepatuhan penggunaan APD dipengaruhi oleh ketersediaan APD, masa kerja, dan penghargaan dan hukuman.

Kata kunci: Kepatuhan, APD, bekerja di ketinggian.

ABSTRACT:

Background: Working at height is an activity or work activity carried out by workers at a work site that has a height difference of 1.8 meters or more at water or surface that has the potential to fall to the point of causing damage to property, permanent disability, and death. This study aims to determine the factors associated with compliance with the use of PPE in high altitude workers. **Method:** This type of research is analytic with cross-sectional approach. The sample of this research is altitude workers at PT. X Grobogan in the loading and unloading section totaling 30 people. **Results:** The height workers at the loading and unloading section at PT. X Grobogan had 24 people (80%) good PPE availability, only 4 people (13.3%), and 2 people (6.7%) had less perception. The working period <5 years is 15 people (50%) and ≥ 5 years is 15 people (50%). Workers who support awards and punishment are 24 people (80%) and workers who do not support as many as 6 people (20%). Workers who have high education level are 4 people (13.3%), secondary education level is 11 people (36.7%), and workers with primary education level are 15 people (50%). Chi-square test results related to compliance PPE with use of PPE availability (p value = 0.030), years of service (p value = 0.035), and reward and punishment (p value = 0.029), while the unrelated variable is education level (p value = 0.187) **Conclusions:** based on the results of this study compliance with the use of PPE is influenced by the availability of PPE, years of service, and rewards and punishment.

Keywords: Compliance, PPE, working at height.